



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	6
1.6 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Masyarakat Minoritas Kota	8
2.1.1 Kota	8
2.1.2 Keadilan Ruang	8
2.1.3 Penduduk Kota	9
2.1.4 Kelompok Minoritas	10
2.1.5 Penduduk Nasrani Sebagai Masyarakat Minoritas	10
2.2 Fasilitas Sosial Kota	10
2.2.1 Hak Atas Kota	10
2.2.2 Fasilitas Sosial	11
2.2.3 Pembangunan Bangunan Rumah Ibadat	12
2.3 Gereja	15
2.3.1 Fungsi Gereja	15
2.3.2 Prinsip Pembangunan Gereja	15
2.3.3 Gereja Informal	17
2.4 Kerangka Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	19
3.2 Unit Amatan dan Unit Analisis	20



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kebutuhan Sarana Peribadatan	16
Tabel 3.1 Daftar Data Primer Penelitian	23
Tabel 4.1 Kepadatan Penduduk perKecamatan Kota Yogyakarta	28
Tabel 4.2 Jumlah Masyarakat Pemeluk Agama Kota Yogyakarta	29
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Kota Yogyakarta	30
Tabel 5.1 Tabel Ragam Ruang Gereja Informal Kota Yogyakarta.....	34
Tabel 5.2 Tabel Ragam Status Bangunan Gereja Informal Kota Yogyakarta	38
Tabel 5.3 Waktu Pemanfaatan Gereja Informal Kota Yogyakarta	42
Tabel 5.4 Jemaat Gereja informal Kota Yogyakarta.....	51
Tabel 5.5 Status Pemanfaatan Bangunan Gereja informal Kota Yogyakarta	53
Tabel 5.6 Kegiatan Gereja Informal Kota Yogyakarta	55
Tabel 5.7 Karakter Ruang Gereja Informal di Kota Yogyakarta.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hotel Galuh Anindita yang Digunakan Sebagai Gereja.....	2
Gambar 2.1 Skema Perizinan dan Pembangunan Rumah Ibadat.....	13
Gambar 2.2 Skema Izin Pemanfaatan Ruang Untuk Tempat Ibadat	14
Gambar 2.3 Skema Kerangka Teori Penelitian.....	18
Gambar 3.1 Skema Wawancara Penelitian	24
Gambar 3.2 Skema Analisis Penelitian Induktif Kualitatif	25
Gambar 4.1 Peta Kota Yogyakarta.....	27
Gambar 4.2 Piramida Penduduk Kota Yogyakarta	29
Gambar 4.3 Peta Lokasi Gereja Informal di Kota Yogyakarta	32
Gambar 4.6 Gereja-Gereja Informal di Kota Yogyakarta.....	33
Gambar 5.1 Hotel Griya Sehat yang Digunakan GBI Rock	35
Gambar 5.2 Ruko yang Digunakan Gereja Happy Family Center.....	35
Gambar 5.3 Gedung GBI Tukangan	36
Gambar 5.4 Gedung Gereja Agape	37
Gambar 5.5 Hotel yang Digunakan Gereja Kasih Kristus	39
Gambar 5.6 Gedung yang Digunakan Pepanthan Gondolayu	40
Gambar 5.7 Gedung GKAI Keparakan.....	41
Gambar 5.8 Kategorisasi Karakter Pemanfaatan Bangunan Bersama	43
Gambar 5.9 Lokasi Ruang Gereja HFC	44
Gambar 5.10 Akses Ruang Gereja HFC	44
Gambar 5.11 Lokasi Ruang GBI Sudirman	45
Gambar 5.12 Akses Ruang GBI Sudirman	45
Gambar 5.13 Kategorisasi Karakter Tersembunyi.....	47
Gambar 5.14 Bagan Karakter Memiliki Organisasi Sendiri	50
Gambar 5.15 Brosur Kegiatan Gereja Kasih Kristus.....	50
Gambar 5.16 Ruang Ibadat Pepanthan Gondolayu di SD BOPKRI Gondolayu	52
Gambar 5.17 Aktivitas GBI Tukangan	54
Gambar 5.18 Ruang Ibadat GKAI Keparakan	55
Gambar 5.19 Kategorisasi Karakter Aktivitas Gereja informal Bergantung Pada Jemaat dan Status Bangunan.....	56
Gambar 5.20 Komponen Gereja Standar	57
Gambar 5.21 Program Ruang Ibadat Pepanthan Gondolayu	58
Gambar 5.22 Program Ruang Ibadat GIDI Tukangan	58
Gambar 5.23 Ruang Penyimpanan Alat GIDI	58
Gambar 5.24 Kategorisasi Karakter Program Ruang Sebagai Gereja Tergantung Tempat Yang Digunakan	59
Gambar 5.25 Skema Bentuk Penolakan Masyarakat Terhadap Gereja	62
Gambar 5.26 Kategorisasi Faktor Penolakan Masyarakat	64
Gambar 5.27 Peran Kelembagaan Dalam Proses Perizinan Gereja.....	66
Gambar 5.28 Kategorisasi Faktor Sulitnya Proses Perizinan.....	67
Gambar 5.29 Skema Perintisan Gereja di Kota Yogyakarta.....	69